

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah cakupan wilayah yang akan menjadi basis pada penelitian ini. Dalam penelitian mengambil lokasi di Kantor Layanan Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, Jl. Gang H.Zaenal, RT.1/RW.4 Kelurahan Parigi , Tangerang Selatan 15227. Waktu penelitian yaitu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini akan dilaksanakan dan selama penelitian ini berlangsung. Penelitian ini di Mulai dari bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Desember tahun 2023.

#### **3.2. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2020:7) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk katakata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

Dalam memperoleh data dan analisa yang dilakukan untuk memahami proses pelaksanaan program filantropi Islam, penulis melakukan interaksi intens dan

mendalam dengan pengurus serta anggota dari Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera dan diperkuat dengan beberapa masyarakat sekitar lingkungan Kantor Layanan Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera sebagai informan yang nantinya diteliti. Adapun interaksi yang dilakukan yaitu berupa mengamati kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh para anggota yayasan. Dalam hal ini selaku peneliti harus mampu memahami dan menganalisa pola – pola proses sosial yang dilakukan oleh Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera dalam menginternalisasikan nilai – nilai filantropi Islam pada masyarakat sekitar lingkungan Kantor Layanan.

### **3.3. Teknik Penentuan Informan**

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pemilihan informan yang sesuai dengan maksud serta tujuan dari penelitian. *Purposive Sampling* tidak menekankan pada jumlah maupun keterwakilan namun lebih ditunjukkan pada kredibilitas, kekayaan informasi serta kualitas informasi yang diperoleh melalui informan (Raco, 2010). Peneliti menentukan kriteria pemilihan informan berdasarkan pengetahuan serta kedudukan informan dalam penelitian. Pemilihan informan pada penelitian ini dibatasi pada Pembina Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera 1 orang, Anggota Yayasan 1 orang. Warga sekitar lingkungan Kantor Layanan penerima manfaat sebanyak 3 orang, serta koordinator bagian Fundraising Yayasan berjumlah 1, total informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2020:105) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi).

#### **1. Observasi**

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi

dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

## 2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

## 4. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2020:125) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik triangulasi peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

### **3.5. Teknik Analisa Data**

Setelah dilakukannya wawancara dan pengujian terhadap data primer dan sekunder maka, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan analisa dan pembahasan dari hasil uji dan wawancara yang telah dilakukan. Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan 4 secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

### 2. Reduksi Data

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

### 3.6. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran objektif. Karena itu kebebasan data dalam sebuah penelitian kualitatif dapat sangat penting. Melalui keabsahan dan kredibilitas penelitian kualitatif dapat tercapai. Kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan seabgai sebuah karya ilmiah yang sedang diteliti.

Wiliam Wiersma dalam Sugiyono (2012:273) mengatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi sendiri dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Teknik triangulasi berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data mendapatkan yang berbeda-beda untuk data dari sumber yang sama.

#### 1. Triangulasi Sumber

Dalam menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan mengecek data yang didapat melalui berbagai sumber yang ada. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti kemudian dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (Sugiyono, 2007:24).

## 2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sebagai contoh untuk mengecek data dapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut terhadap sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar (Sugiyono, 2007:274).

## 3. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian atau narasumber. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang disampaikan oleh narasumber. Pelaksanaan member check dilakukan setelah pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan berkaitan dengan permasalahan yang ingin dipecahkan. Caranya adalah peneliti mengkonsultasikan data yang diperoleh pada narasumber.